

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu belajar di Rumah”. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sudah dapat dikategorikan cukup baik. Terdapat beberapa orang tua yang ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak dan ada beberapa orang tua juga yang kurang memperhatikan. Berikut kesimpulan tentang perspektif orang tua dalam membantu belajar anak di rumah, kesulitan yang dialami dan upaya yang dilakukan orang tua dalam membantu belajar anak di SD Negeri Sumuranja 2:

1. Perspektif orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 dalam membantu belajar siswa di rumah, dari hasil angket yang diberikan kepada 35 orang tua siswa kelas IV tentang keterampilan komunikasi pilihan terbanyak menyatakan sangat setuju (48,6% dan 51,4%). Itu berarti sebagian orang tua sudah paham bahwa komunikasi yang baik akan berpengaruh pada pembelajaran anak. Dalam pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebagian besar orang tua menyatakan sangat setuju (54,3%, 71,4%, 42,8% dan 31,4%), itu menandakan bahwa banyak orang tua juga melakukan pengawasan kegiatan belajar. Selanjutnya keterampilan membimbing menyatakan setuju (51,4%), itu berarti sebagian orang tua sudah paham bahwasannya membimbing anak merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, karena itu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Keterampilan pengetahuan menyatakan sangat setuju (51,4%), menandakan bahwa keterampilan pengetahuan adalah hal yang penting bagi setiap orang tua dalam membantu anak belajar, karena jika tidak memiliki pengetahuan yang baik, maka akan membuat anak mengalami kesulitan. dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membantu belajar anak di

rumah merupakan hal yang penting. Karena peran orang tua bukan hanya membantu belajar, tetapi sikap, disiplin, motivasi itu juga harus diberikan kepada anak. Tidak sedikit orang tua yang juga kurang memperhatikan proses belajar anak.

2. Kesulitan yang dialami orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 dalam membantu belajar anak di rumah cukup beragam. Kesulitan yang pertama ketika orang tua sulit untuk menjelaskan teori karena tidak semua mata pelajaran dikuasai untuk mengajarkan atau membantu anak dalam belajar. Kedua, terdapat orang tua yang mengalami kesulitan karena anak sulit untuk diminta belajar dan memilih bermain dengan teman-temannya. Ketiga, ketika anak malas belajar dan ingin belajar jika diberi hadiah untuk melakukan belajar. Dari hasil angket yang diperoleh bahwasannya tentang kesulitan belajar dengan indikator menolong kesulitan belajar orang tua kepada anak yaitu menyatakan sangat setuju (51,4%, 62,8% dan 57,1%), itu menandakan bahwa banyak orang tua yang memahami dan membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Upaya yang dilakukan orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 dalam membantu belajar anak di rumah sudah cukup baik, ketika membantu belajar anak tidak menemukan jawaban, orang tua dan anak mencari jawaban bersama melalui buku pelajaran atau internet. Beberapa juga mempunyai upaya ketika anak sudah lelah belajar tidak dipaksa dan untuk melanjutkannya dikemudian hari. Orang tua sebagai fasilitator menyatakan jawaban yang seimbang antara sangat setuju dan setuju (4,86%), yang berarti fasilitas adalah suatu penunjang dalam melakukan proses belajar sehingga dapat pula menentukan hasil belajar anak. Orang tua dalam membantuan proses belajar menyatakan setuju (51,4% dan 45,7%), menandakan bahwa orang tua ketika melakukan proses pembelajaran membantu anak belajar. Ketegasan dalam menerapkan kedisiplinan belajar sebagian orang tua menyatakan setuju (51,4%), itu berarti dalam melakukan pembelajaran, orang tua sudah memahami

bahwa ketika melakukan bantuan belajar, ketegasan diperlukan untuk menerapkan disiplin belajar atau hal apapun

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis memberikan saran kepada orang tua bahwa pentingnya peran orang tua dalam membantu belajar di rumah, selain membantu dalam hal teori, juga bisa mempererat rasa kekeluargaan sehingga semakin harmonis dan dengan memberikan motivasi, fasilitas serta strategi yang dilakukan orang tua juga bisa membuat anak semakin bersemangat untuk belajar.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan, karena sebelum anak memasuki pendidikan formal orang tua terlebih dahulu sudah mengajarkan hal-hal sederhana untuk bekal ketika anak berada di sekolah formal.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang dengan lebih teliti. Kritik serta saran sangat diperlukan penulis dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan bagi para pembaca.